

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang dan memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.<sup>2</sup>Oleh karena itu, peneliti mendeskripsikan tentang segala sesuatu hal

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 2-3

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta: Kencana: 2011), hlm. 34-35

yang berkaitan dengan Profesionalitas Guru Fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Ngemplak..

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini diadakan selama 1 bulan lebih 7 hari atau 37 hari dengan surat rekomendasi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai 30 September sampai 17 November 2014.

### 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs dan MA di Miftahul Ulum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

## **C. Sumber Data**

Sebelum menjelaskan sumber penelitian atau sumber data perlu dijelaskan lokasi yang menjadi objek pada penelitian ini. Objek pada penelitian ini adalah profesionalitas guru fiqih dalam proses pembelajaran pada Guru Fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Sumber penelitian atau sumber data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan dan sumber data yang peneliti gunakan adalah metode observasi sebagai data utama atau data primernya, dan

dokumentasi serta wawancara sebagai pendukung atau data sekundernya.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dariberbagai sumber diantaranya :

1. Informan, yaitu orang yang diyakini memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian itu. Informan yang terkait dengan penelitian ini antara lain: Kepala Madrasah., Kepala Tata Usaha, dan guru fiqih pada studi MTs dan MA Miftahul Ulum Ngemplak.
2. Peristiwa yang berkaitan dengan masalah profesionalitas guru fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Ngemplak.
3. Dokumen berupa catatan, dan buku dokumen.

#### **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini akan difokuskan pada analisa tentang profesionalitas guru fiqih dalam proses belajar mengajar pada Guru Fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannyasecara empirik dengan melalui analisis data. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data,

diantaranya: Observasi, Wawancara, Angket atau Kuesioner, Dokumentasi.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode, yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru fiqih dan sekitarnya untuk mengumpulkan data tentang kepribadian guru fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Ngeplak serta yang berhubungan dengan MTs dan MA di Yayasan Miftahul Ulum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

<sup>4</sup> S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 113

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 220

Dalam hal ini, peneliti mengamati kejadian atau gerak yang terjadi pada guru fiqih baik di dalam maupun diluar kelas pada saat guru tersebut mengajar. Peneliti menggunakan metode observasi guna untuk memperoleh data pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap profesionalitas guru fiqih dalam proses pembelajaran di MTs dan MA Miftahul Ulum di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>6</sup>

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian dan dokumen tentang profil Guru Fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221-222

sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>7</sup>

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sesuai dengan apa yang dikatakan Sugiyono, sebagai berikut:

1. Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Data *Display* (Penyajian Data)  
Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.
3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>7</sup> Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 141

merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan diatas.<sup>8</sup>

Untuk mengkaji, menelaah, dan menganalisis data – data tersebut maka penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif

Deskriptif ialah melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, meliputi; praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>9</sup>

Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena secara faktual dan cermat. Deskripsi ini dilakukan dengan cara memilah-milah kejadian sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 92

<sup>9</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 39

<sup>10</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 274

b. Metode Induktif

Analisis Kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>11</sup>

c. Metode Deduktif

Analisis Kualitatif adalah bersifat deduktif, yaitu apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis tersebut.<sup>12</sup>

Teknik analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan profesionalitas guru fiqih di MTs dan MA Miftahul Ulum desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dan problematika yang dihadapi. Setelah data penelitian di deskripsikan, kemudian dilakukan analisis interaktif terhadap setiap data yang berhubungan dengan profesionalitas guru fiqih di

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 41

MTs dan MA Miftahul Ulum desa Ngemplak Kecamatan  
Mranggen Kabupaten Demak dan problematika yang dihadapi.